

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian suatu Negara dapat menjadi tolak ukur kehidupan bangsanya yang makmur dan sejahtera. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pembangunan ekonomi, yakni serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan ekonominya. Seperti yang tertuang dalam UUD RI 1945 Pasal 33 ayat 1 yaitu :

“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk membantu kemakmuran bangsa. Berangkat dari pemahaman dan keinginan yang kuat untuk menolong dirinya sendiri dan manusia sesamanya, tumbuhlah Koperasi yang berasal dari kalangan rakyat ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh sistem kapitalisme yang semakin memuncak pada abad ke-20.

Menurut UU RI No.25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab I Pasal 1,

Koperasi didefinisikan sebagai:

“Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Dari pengertian Koperasi tersebut, perlu kiranya koperasi memperoleh dukungan, perlindungan dan pengembangan serta pengelolaan yang baik, agar peran dan fungsi koperasi tersebut dapat diwujudkan, terutama yang berkaitan dengan usaha-usaha anggota yang mempunyai skala usaha kecil dan menengah. Hal ini disesuaikan dengan TAP MPR No. XVI/1998 Pasal 5, tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi yang menyatakan :

“Usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai pilar utama ekonomi nasional harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara.”

Untuk mewujudkan harapan dan tujuan Koperasi, maka dalam melakukan usahanya Koperasi harus dapat mengembangkan dan memperluas skala usahanya sehingga dapat menggali dan mengelola seluruh sumber-sumber yang tersedia di wilayah kerjanya. Salah satu tugas Koperasi ialah dapat meningkatkan kemampuan ekonomi rumah tangga anggotanya dengan cara memberikan pelayanan yang nyata sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh (KPWC) merupakan salah satu koperasi primer dengan nomor Badan Hukum No:360/**BH/PAD/KWK-10/V/1996**, terletak di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dengan jumlah anggota per 31 Desember 2018 sebanyak 368 orang anggota yang terdiri dari kalangan wanita se-Kecamatan Jatinangor. Untuk melayani kebutuhan anggota KPWC, Usaha Koperasi dikelola oleh 5 orang pengurus dan karyawan. Adapun usaha yang dikelola yaitu, Usaha Simpan Pinjam. Pada Usaha Simpan Pinjam di

KPWC ini terdapat beberapa modal usaha yaitu; simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan, donasi dan dana yang belum digunakan.

Kondisi koperasi saat ini mulai dari terbentuknya pada tanggal 17 Desember 1968-sekarang ini telah banyak mengalami perkembangan. Koperasi tidak hanya berkembang dalam menolong serta meningkatkan nilai ekonomi para anggotanya, namun perkembangan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh ini juga dapat dilihat dari tingkat perkembangan jumlah anggotanya yang aktif serta berpartisipasi terhadap Usaha Koperasi. Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan, salah satu faktor yang menyebabkan anggota harus berhenti sebagai anggota koperasi ialah faktor usia dan berpindah tempat tinggal, sehingga tidak memungkinkan lagi untuk terus aktif sebagai anggota koperasi. Untuk lebih Jelasnya perkembangan anggota KPWC dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota KPWC Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Anggota sebelumnya (Orang)	Anggota masuk (Orang)	Anggota keluar (Orang)	Jumlah Anggota Akhir Tahun (Orang)	Perkembangan
					(%)
2014	347	45	39	353	-
2015	353	30	36	347	(0.02)
2016	347	30	36	353	0.02
2017	353	44	27	370	0.05
2018	370	33	35	368	(0.01)

Sumber: Laporan RAT KPWC Tahun 2014-2018

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat membuktikan bahwa perkembangan jumlah anggota KPWC mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Namun selisih anggota keluar dengan anggota masuk tidak terlalu jauh seperti yang telah dijelaskan pada tabel 1.1 diatas.

Sejalan dengan berkembangnya jumlah anggota tentunya hal ini juga mendorong perkembangan usaha Koperasi. Dimana kelancaran suatu usaha Koperasi tidak luput dari partisipasi anggotanya.

Berikut adalah tabel partisipasi anggota baik dalam melakukan simpanan dan pinjaman pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh selama tahun 2014-2018 dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Partisipasi Anggota dalam Melakukan Simpanan dan Pinjaman pada KPWC tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Anggota	Simpanan			Pinjaman		
		Anggota Aktif	N/T (%)	Jumlah Simpanan (Rp)	Anggota Aktif	N/T (%)	Jumlah Pinjaman (Rp)
2014	353	353	-	1.173.718.890	255	-	958.536.860
2015	347	347	(1.73)	1.275.951.205	247	(3.24)	814.159.200
2016	353	353	1.70	1.429.419.955	246	(0.41)	1.099.613.700
2017	370	370	4.59	1.651.681.805	260	5.38	1.093.948.000
2018	368	368	(0.54)	1.719.743.705	235	(10.64)	1.214.381.300

Sumber: Laporan RAT KPWC Tahun 2014-2018

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa persentase keaktifan anggota dalam melakukan simpanan lebih besar dibandingkan dengan pinjaman, artinya partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan usaha koperasi pada bidang pinjaman lemah. Lemahnya pinjaman diduga disebabkan karena layanan yang diberikan oleh koperasi, sehingga koperasi dituntut untuk dapat meningkatkan layanan kepada anggota.

Pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh terdapat fenomena dimana anggota kurang memanfaatkan layanan usaha koperasi pada bidang pinjaman, hal tersebut

diduga karena layanan koperasi yang diberikan pada anggota kurang dapat mendorong anggota dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, melihat adanya permasalahan pada tingkat partisipasi anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh yang disebabkan oleh pelayanan maka penelitian bermaksud untuk merancang strategi pelayanan yang dapat meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dengan menggunakan Analisis SWOT. Adapun judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah **“Strategi Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rincian dalam latar belakang yang menguraikan tentang permasalahan yang terjadi pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, maka peneliti merinci pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirinci dalam suatu identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pelayanan pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
2. Bagaimana tanggapan dan harapan anggota terhadap pelaksanaan pelayanan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
3. Bagaimana strategi pelayanan yang dapat diterapkan oleh Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh untuk meningkatkan partisipasi anggota.

1.3. Maksud dan tujuan Penelitian

Adapun maksud peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan strategi pelayanan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh sebagai upaya meningkatkan partisipasi anggota.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pelayanan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh yang diberikan kepada anggotanya.
2. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan simpan pinjam Koperasi.
3. Strategi pelayanan yang harus dilakukan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dalam meningkatkan partisipasi anggota.

1.4. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang bermanfaat bagi :

1. Kegunaan Bagi Aspek Pengembangan Ilmu

Aspek pengembangan ilmu ini disesuaikan dengan pengembangan ilmu Manajemen Pemasaran. Teori-teori tentang pelayanan dan partisipasi anggota. Teori-teori tersebut yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses studi kasus yang akan dilakukan di lapangan, dimana peneliti akan menilai keselarasan antara teori dan pelaksanaan.

2. Kegunaan bagi Aspek Guna Laksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan serta bahan pertimbangan bagi Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dalam

membuat kebijakan dan keputusan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan dan meningkatkan partisipasi anggota untuk memanfaatkan layanan simpan pinjam pada Koperasi. Selain itu, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.



IKOPIN